DAFTAR ISI

A. THAHARAH

1. Wudhu

Syarat sah:

1. Islam.
2. Tamyiz, yaitu orang yang sudah dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk dari segala perbuatan manusia.
3. Air suci.
4. Tidak ada halangan batin (seperti tidak berakal sehat).
5. Tidak ada halangan dari agama (seperti nifas, haid, dan lain-lain).

Rukun wudhu:

1. Niat, niat dilakukan ketika mencuci muka.
2. Membasuh muka.
3. Membasuh dua tangan sampai siku.
4. Mengusap sebagian kepala.
5. Membasuh dua kaki sampai kedua mata-kaki.
6. Tertib, artinya berturut, mendahulukan yang awal dan mengakhirkan yang akhir.

Doa sesudah wudhu

اَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدً رَسُوْلُ اللهِ اَللَّهُمَّ اجْعَلْنِى مِنَ التَّوَّابِيْنَ

وَاجْعَلْنِى مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ وَاجْعَلْنِى مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ

Sunat Wudhu

1. Membaca basmallah ketika memulai wudhu.
2. Membasuh kedua telapak tangan.
3. Berkumur.
4. Menghirup air ke hidung kemudian mengeluarkan kembali.
5. Meratakan dalam mengusap kepala, yaitu dengan cara mengusap ujung kepala sampai akhir kemudian kembali lagi ke tempat awal.
6. Mengusap kedua telinga.
7. Menyela-nyela jenggot yang tebal.
8. Menyela-nyela jari tangan dan kaki.
9. Mendahulukan anggota yang kanan dan yang kiri.
10. Membasuh tiga kali.

Perkara Yang Dimakruhkan Dalam Berwudhu

1. Berlebihan dalam menggunakan air wudhu
2. Mendahulukan membasuh anggota yang kiri daripada membasuh anggota yang kanan.
3. Kurang dari tiga kali basuhan atau melebihinya dengan mennggunakan air yang bukan diwakafkan. Namun bila menggunakan air wakaf untuk wudhu maka membasuh anggota wudhu lebih dari tiga kali diharamkan. (Air wakaf contohnya air dari kolam masjid).

Yang Membatalkan Wudhu

1. Keluarnya sesuatu dan kubul atau dubur
2. Tidur
3. Hilang akal karena mabuk
4. Persentuhan antara kulit laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim dan tanpa penutup
5. Menyentuh kemaluan dengan telapak tangan

2. Tayamum

Sebab-sebab Tayammum

1. Karena tidak ada air.
2. Berhalangan untuk menggunakan air karena sakit, dan bila terkena air akan bertambah penyakitnya (berdasarkan keterangan dokter yang muslim)
3. Dalam perjalanan (musafir) dan sangat sulit mendapatkan air.

Syarat-syarat Tayamum

1. Adanya halangan, seperti tidak ada air dan sakit.(Al-Maidah:6)
2. Sudah masuk waktu shalat tidak mendapat air (al-Maidah:6)
3. Debu yang dipakai harus suci.

Rukun Tayamum

1. Niat
2. Mengusap muka
3. Mengusap tangan sampai kedua siku
4. Tertib

Sunat Tayamum

1. Membaca basmallah
2. Mendahulukan anggota yang kanan dari yang kiri
3. Berurutan

Batal Tayamum

1. Semua hal yang membatalkan wudhu
2. Melihat air

Penggunaan Tayamum

Tayamum hanya bisa untuk shalat wajib sekali, sedangkan untuk shalat sunnat boleh beberapa kali

3. Istinja

Istinja artinya membersihkan kubul dan dubur sesudah buang air besar atau kecil.

Cara beristinja dapat dilakukan dengan salah satu dari cara berikut :

1. Membasuh atau membersihkan tempat keluar kotoran dengan air sampai bersih. Ukuran bersih ini ditentukan oleh keyakinan masing-masing.
2. Membasuh atau membersihkan tempat keluar dengan batu, kemudian dibasuh dan dibersihkan dengan air.
3. Membersihkan tempat keluar kotoran dengan batu atau benda-benda kesat lainnya sampai bersih. Membersihkan tempat keluar kotoran sekurang-kurangnya dengan tiga buah batu atau sebuah batu yang memiliki tiga permukaan sampai bersih.

Syarat-syarat istinja' dengan menggunakan batu atau benda keras/kesat terdiri dari enam macam :

1. Batu atau benda itu kesat dan harus suci serta dapat dipakai untuk membersihkan najis.
2. Batu atau benda itu tidak termasuk yang dihormati seperti bahan makanan atau batu masjid.
3. Sekurang-kurangnya dengan tiga kali usapan sampai bersih.
4. Najis yang dibersihkan belum sampai kering.
5. Najis itu tidak pindah dari tempatnya.
6. Najis itu tidak bercampur dengan benda lain, meskipun benda itu suci dan tidak terpercik oleh air.

Adab Buang Air

1. Mendahulukan kaki kiri pada waktu masuk tempat buang air (WC).
2. Membaca doa masuk WC.
   Bismillahi Allahumma innii 'a-udzubika minal khubutsi wal khoba-its (Dengan menyebut nama Allah, Ya Allah aku berlindung kepadaMu daripada kotoran dan dari segala yang kotor).
3. Mendahulukan kaki kanan ketika keluar dari WC.
4. Membaca doa ketika keluar dari WC.
   Ghufroonakal hamdu lillaahil ladzii adzhaba 'annil hadzaa wa 'aafaanii (Aku mengharap ampunanMu. Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan kotoran yang menyakitkan diri saya, dan Engkau telah menyehatkan saya."
5. Pada waktu buang air hendaklah memakai alas kaki.
6. Istinja' hendaklah dilakukan dengan tangan kiri.

Hal-hal yang Dilarang Ketika Buang Air

1. Buang air di tempat terbuka.
2. Buang air di air yang tenang.
3. Buang air di lubang-lubang karena kemungkinan ada binatang yang terganggu di dalam lubang itu.
4. Buang air di tempat yang dapat mengganggu orang lain.
5. Buang air di bawah pohon yang sedang berbuah.
6. Bercakap-cakap kecuali sangat terpaksa.
7. Menghadap kiblat atau membelakanginya.
8. Membawa ayat-ayat Al-Qur'an.

4. Mandi

Yang mewajibkan mandi ada enam, dua diantaranya menyangkut pada laki-laki dan perempuan, satu menyangkut laki-laki saja, dan tiga menyangkut perempuan saja.

1. Yang menyangkut laki-laki dan perempuan
   - Bersetubuh
   - Meninggal dunia
2. Yang menyangkut laki-laki saja
   - Keluar mani
3. Yang menyangkut perempuan saja
   - Haid
   - Nifas
   - Wiladah (habis hersalin)

Rukun Mandi

1. Niat
2. Meratakan air ke seluruh tubuh
3. Menghilangkan najis yang ada di badan

Sunat Mandi

1. Membaca basmalah
2. Membasuh kedua tangan sebelum memasukkannya ke dalam bejana
3. Berwudu sebelurn mandi
4. Menggosokan tangan ke seluruh anggota badan
5. Mendahulukan anggota yang kanan dari yang kiri

Mandi sunat

1. Akan pergi Shalat Jumat
2. Akan Shalat Hari Raya
3. Akan Shalat Gerhana
4. Akan Shalat Istisqaa
5. Sesudah memandikan mayat
6. Masuk Islam dari kekafiran
7. Orang yang sembuh dari gila
8. Ketika akan Ihram
9. Ketika masuk Mekkah
10. Ketika wukuf di Arafah
11. Ketika akan Thawaf di Ka’bah

B. SHALAT

Shalat menurut bahasa berarti doa, sedangkan menurut istilah yaitu perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat tertentu.

Syarat wajib shalat

1. Islam
2. Baligh
3. Berakal
4. Ada pendengaran, artinya anak yang sejak lahir tuna rungu (tuli) tidak wajib mengerjakan shalat.
5. Suci dari haid dan nifas.
6. Sampai dakwah Islam kepadanya

Syarat sah shalat

1. Suci badan, pakaian. dan tempat shalat
2. Menutup aurat
3. Telah masuk waktunya
4. Menghadap kiblat

Rukun shalat

1. Niat
2. Berdiri
3. Takbiratul lhrarn
4. Membaca Al-Fatihah
5. Rukuk dengan tumaninah
6. I’tidal dengan turnaninah
7. Sujud dengan tumaninah
8. Duduk di antara dua sujud dengan tumaninah
9. Duduk akhir, membaca syahadat dan shalawat pada Nabi
10. Membaca tasyahud pada waktu duduk akhir.
11. Membaca sholawat atas Nabi Muhammad SAW pada tasyahud akhir setelah
12. membaca tasyahud.
13. Salam yang pertarna dan niat hendak keluar (selesai shalat)
14. Tertib

Sunat-sunat shalat

1. Sebelum shalat
   - Adzan
   - Iqamah
2. Dalam shalat
   - Mengangkat tangan ketika takbiratul ihram
   - Mengangkat tangan ketika hendak ruku
   - Meletakan tangan kanan di atas tangan kain
   - Bertawajjuh
   - Isti’adzah
   - Mengeraskan dan merendahkan bacaan pada tempatnya
   - Membaca “AAMIN”

- Membaca surat sesudah A1-Fatihah
- Membaca takbir apabila hendak ruku dan bangun dan ruku serta membaca *“sami’allahu liman hamidah rabbana lakal hamdu”* , dan membaca tasbih dalam ruku dan sujud
- Meletakan dua tangan di atas dua paha ketika duduk, dan tangan kiri terbuka, sedangkan tangan kanan menggenggam kecuali jari telunjuk yang menjadi isyarat ketika membaca syahadat.
- Duduk iftirasyi pada setiap kali duduk
- Duduk tawarruk pada duduk tahyat akhir
- Salam yang kedua

Hal-hal yang membatalkan shalat

1. Meninggalkan salah satu rukun shalat atau memutuskan rukun sebelum sempurna dilakukan.
2. Tidak memenuhi salah satu dari syarat shalat seperti berhadats, terbuka aurat.
3. Berbicara dengan sengaja
4. Bergerak yang banvak (yang bukan termasuk rukun)
5. Berhadats
6. Perubahan niat
7. Tidak menghadap kiblat (kecuali dalam kendaraan)
8. Makan dan minum
9. Batuk atau ketawa yang disengaja
10. Murtad

Tata Cara Shalat

1. Shalat Wajib Munfarid
   Shalat munfarid yaitu shalat yang dikerjakan sendirian, tidak berjarnaah. Tata cara pelaksanaan shalat ini tidak ada yang berbeda.
2. Shalat Berjamaah
   Shalat berjamaah adalah sunat muakkad.

Aturan-aturan shalat berjamaah

1. Orang merdeka boleh makmum pada hambanya
2. Orang baligh boleh makmum pada anak yang menjelang baligh
3. Laki-laki tidak boleh makmum pada perempuan.
4. Orang yang berilmu pengetahuan agama tidak boleh makmum pada orang yang tidak mengetahui masalah agama.

Tempat Makmum

1. Makmum berada di tempat (dekat) yang bisa melihat gerakan imam.
2. Makmum tidak rnendahului gerakan imam.

Waktu-waktu yang terlarang shalat

1. Sesudah shalat subuh sampai matahari terbit
2. Ketika matahari terbit sampai sempurna terbitnya
3. Ketika matahari berada di tengah-tengah sampai condong ke barat
4. Sesudah shalat ashar sampai terbenam matahari
5. Ketika matahari terbenam sampai sempurna terbenamnya

1. Shalat Wajib

1. Shalat Dhuhur, 4 rakaat, waktunya sejak matahari condong ke arah barat sampai bayangan sama dengan bendanya
2. Shalat Ashar, 4 rakaat, waktunya sejak bayangan Iebih panjang dan bendanya sampai bayangan dua kali lebih panjang dan bendanya, sekitar terbenam matahari.
3. Shalat Maghrib, 3 rakaat, waktunya sejak terbenam matahari sampai mega kuning hilang.
4. Shalat Isya, 4 rakaat, waktunya sejak hilangnya mega kuning sampai fajar shadiq (hampir) terbit.
5. Shalat Subuh. 2 rakaat. waktunya sejak fajar shadiq hamper terbit sampai matahari hamper terbit.

a. Shalat Jumat

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا نُودِىَ لِلصَّلَوٰةِ مِن يَوْمِ ٱلْجُمُعَةِ فَٱسْعَوْاْ إِلَىٰ ذِكْرِ ٱللَّهِ وَذَرُواْ

ٱلْبَيْعَ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾

"Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum 'at. Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu Mengetahui"
(AL-Jum'ah:9).

Syarat Wajib

1. Merdeka (bukan hamba sahaya)
2. Baligh
3. Berakal
4. Laki-Laki
5. Sehat
6. Bermukim (tidak bepergian)

اَلْجُمُعَةُ وَاجِبَةٌ عَلَى كُلِّى مُسْلِمٍ اِلاَّ عَلَى اَرْبَعَةٍ عَبْدُ مَمْلُوْك, وَامْرَأَةٌ, وَصَبِّىُ

وَمَرِيْضُ (رواه ابو داود)

"Shalat Jum'at diwajibkan kepada semua orang Islam kecuali empat golongan: Hamba sahaya, orang perempuan. Anak-anak, orang sakit"
(H.R. Abu Dawud)

Syarat sah mendirikan shalat Jumat

1. Di kampung (ternpat tinggal yang tetap)
2. Jumlah orang rnencapai 40 orang
3. Telah masuk waktu

Rukun Shalat Jumat

1. Khutbah dua kali. yang duduk diantara keduanya
2. Shalat dua rakaat. dengan berjamaah

Rukun Khutbah

1. Memuji kepada Allah dengan melafadzkan kata-kata pujian
2. Membaca syalawat kepada Nabi Muhammad
3. Berwasiat kepada jamaah untuk bertakwa
4. Mendoakan kepada semua orang Mukmin (baik yang sudah meninggal maupun yang masih hidup)
5. Membaca Al-Quran (paling sedikit satu ayat)

Syarat Khutbah

1. Sudah masuk waktu (sesudah matahari condong ke barat)
2. Mendahulukan khutbah dari pada shalat
3. Berdiri dalam khutbah
4. Duduk di antara dua khutbah
5. Suci dan hadas dan najis pada pakaian, badan. dan tempat
6. Suaranya keras sehingga terdengar oleh para jamaah

Sunat Jumat

1. Mandi
2. Membersihkan badan
3. Memakai pakaian putih
4. Memotong kuku dan memakai wangi-wangian

2. Shalat Sunat

a. Shalat Rawatib

Yaitu shalat sunat yang mengiringi shalat fardhu baik dikerjakan sebelum atau sesudah shalat fardhu. Shalat rawatib yang dikerjakan sebelumm shalat frdhu disebuat shalat qabliyah, dan yang dikerjakan sesudah shalat fardhu disebut shalat ba'diyah.

Shalat rawatib tersebut adalah :

- Dua/empat rakaat sebelum zhuhur
- Dua rakaat setelah zhuhur
- Dua rakaat sesudah maghrib
- Dua rakaat sesudah isya
- Dua rakaat sebelum shalat shubuh

b. Shalat Tahajud

Shalat tahajud merupakan shalat yang dilakukan pada malam hari kira-kira sepertiga malam. Shalat ini merupakan sunat muakkad, artinya sangat dianjurkan dan selalu dikerjakan oleh Nabi. Jumlah rakaat dalam shalat ini paling sedikit dua rakaat.

c. Shalat Tarawih Dan Witir

Shalat tarawih merupakan shalat yang dikerjakan pada bulan Ramadhan pengganti shalat tahajud, sedangkan shalat witir ialah shalat yang dikerjakan sesudah shalat tahajud. Shalat tarawih dikerjakan secara berjamaah, dan jumlah rakaatnya 11, shalat witir jumlah rakaatnya harus ganjil, paling sedikit 1 rakaat.

d. Shalat Tahiyyatul Masjid

Yaitu shalat untuk menghormari masjid. Bagi orang yang masuk masjid disunatkan untuk melakukan shalat tahiyyatul masjid sebanyak dua rakaat sebelum dia duduk di masjid itu (untuk i'tikaf).

Dari Abu Qatadah, Rasulullah SAW besabda : "Apabila salah seorang diantara kalian masuk ke masjid, maka hendaklah ia tidak duduk sebelum melakukan shalat dua rakaat." (HR. Al-Bukhori dan Muslim).

e. Shalat Dhuha

Ialah shalat sunat yang dilakukan pada waktu dhuha (mulai matahari setinggi tombak pada pagi hari sampai mendekati waktu zhuhur). Shalat dhuha sedikit-dikitnya adalah dua rakaat dan sebanyak-banyaknya adalah dua belas rakaat. Doa setelah shalat duha :

اَللَّهُمَّ إِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاءُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَاءُكَ وَالْجَمَالَ
جَمَالُكَ وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ وَالْعِصْمَةَ
عِصْمَتُكَ . اَللَّهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقِي فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ كَانَ
فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ وَإِنْ كَانَ مُعْسَرًا فَيَسِّرْهُ وَإِنْ كَانَ حَرَامًا
فَطَهِّرْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيْدًا فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضُحَاءِكَ وَبَهَاءِكَ وَجَمَالِكَ
وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ آتِنِيْ مَا آتَيْتَ عِبَادَكَ الصَّالِحِيْنَ .

f. Shalat Istisqa (Minta Hujan)

Yaitu shalat sunat yang dilakukan untuk memohon kepad Allah SWT agar diturunkan hujan. Shalat ini dilaksanakan pada saat musim kemarau panjang.Imam berkhutbah yang menganjurkan kepada orang banyak agar bertaubat kepada Allah, memberikan shadaqah kepada fakir miskin, meninggalkan maksiat, dan lain-lain. Sebelum melakukan shalat, puasa dahulu tiga hari berturut-turut kemudian di hari yang keempat keluar dengan pakaian sederhana dan merendahkan diri kemudian shalat dua rakaat seperti shalat hari raya.

g. Shalat Istikharah

Shalat Istikharah yaitu shalat yang dilakukan apabila kita dihadapkan kepada berbagai pilihan dalam suatu perkara, atau bisa juga shalat yang dikerjakan untuk meminta petunjuk kepada Allah SWT.

h. Shalat 'Idain (Hari Raya)

Shalat hari raya dilaksanakan dua rakaat, shalat ini tidak berbeda jauh dengan shalat-shalat lainnya, namun dari segi takbirnya dilakukan sebanyak tujuh kali pada rakaat pertama dan lima kali pada rakaat kedua. Hal itu saja yang membedakan shalat hari raya dengan yang shalat lainnya, selebihnya sama. Sesudah melakukan shalat itu (imam) membaca dua khutbah dengan takbir sembilan kali (di permulaan) khutbah pertama dan takbir tujuh kali (di permulaan) khutbah kedua.

Sunat-sunat Shalat 'Idain

- Dilaksanakan dengan berjamaah
- Takbir tujuh kali pada rakaat pertama (setelah doa iftitah) dan lima kali pada rakaat kedua.
- Mengangkat tangan setiap kali takbir.
- Membaca tasbih di antara takbir, dengan lafazh "subhanallaah wal hamdulillaah wa laa ilaaha illallah wallaahu akbar" (Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar).
- Membaca surat Al-A'laa pada rakaat pertama dan Al-Ghosyiyah pada rakaat kedua, atau surat Qaaf pada rakaat pertama dan surat Al-Qomar pada rakaet kedua.
- Menyaringkan bacaan takbir, Al-Fatihah dan surat.
- Khutbah dua kali setelah shalat.
- Khatib memulai khutbah pertama dengan sembilan kali takbir dan khutbah kedua dengan tujuh kali takbir.
- Mandi dan berhias diri, memakai wangi-wangian serta mengenakan pakaian yang terbagus.
- Makan sebelum shalat Idul fitri, dan tidak makan sebelum shalat Idul Adha.
- Membaca takbir di luar shalat, mulai terbenam matahari hingga khatib naik ke mimbar (untuk shalat Idul Fitri), dan mulai dari shubuh hari Arafah sampai waktu ashar hari terakhir tasyrik (untuk shlata Idul Adha).

i. Shalat Khusuf Dan Kusuf (Gerhana Bulan Dan Matahari)

Shalat gerhana (bulan dan matahari) sunat muakkad, dan bila waktunya sudah lewat maka tidak perlu di qodho. Shalat gerhana dikerjakan sebanyak dua rakaat, dan tiap rakaat membaca Al-Fatihah dan ruku dua kali. Bacaan dikeraskan dikala gerhana matahari dan dipelankan dikala gerhana bulan. Sesudah shalat diteruskan dengan khutbah (dua khutbah).

C. PENGURUSAN JENAZAH

Kewajiban terhadap mayat ada empat perkara:

1. Memandikan

Mayat dimandikan dengan cara ganjil, maksudnya memandikannya 1, 3, atau 5 kali sampai dikira bersih sampai rata ke seluruh tubuh. Pada siraman pertama diberi bidara, dan yang terakhir diberi kapur barus sedikit. Gigi pun harus dibersihkan untuk mengetahui kalau ada gigi yang patah, apabila ada, ambil dan bungkus bersama-sama
.

اغْسِلْنَهَا ثَلاَ ثَاَاوْخَمْسًا اَوْ اَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ اِنْ رَاَيْتَنِ ذَلِكَ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَاجْعَلْنَ فِى اْلاَخِرَةِ كَافُرًا اَوْ شَيْئً مِنْ كَافُرٍ وَابْدَاَنَ بِمَيَا مِنِهَا وَمَوَا دِعِ الْوَضُوْءِ مِنْهَا (رواه البخار)

"Mandikanlah tiga kali. atau lima kali. atau lebih banyak lagi kalau masih ada air dan bidara, marilah kapur barus pada akhirnva, dan mulailah pada yang kanan dan anggota-anggota wudhu nya" (H .R. Bukhari)

2. Mengkafani

Mengkafani mayat, paling sedikit satu lapis dan untuk laki-laki lebih baik tiga lapis kain putih tanpa bau, tutup kepala, tetapi untuk sarung dan selimut. Kain lapis pertama untuk membungkus sejak dan pusat sampai lutut, lapis kedua untuk leher sampai mata kaki, dan lapis tiga untuk menutup seluruh badan. Untuk perempuan lebih baik lima lapis termasuk kerudung.

3. Menyalatkan

Shalat mayit ada 4 takbir (tanpa ruku, sujud)

- Takbir pertama : membaca A1-Fatihah
- Takbir kedua : membaca shalawat pada Nabi
- Takbir ketiga : membaca doa untuk mayat
- Takbir keempat : membaca doa untuk mayat

Rukun shalat mayit

- Niat
- Berdiri (apabila mampu)
- Bertakbir 4 kali
- Salam

Dalam menyalatkan mayit laki-laki hendaklah imam berada di dekat kepala mayit, sedangkan pada saat menyalatkan mayit perempuan, imam berada di dekat pusat mayit.

4. Menguburkan

Mayat dikubur dalam lubang, menghadap kiblat, liang kubur dibuat lubang landak dan dimasukkan dari arah kepalanya dengan halus. Berkatalah orang yang meletakannya: *"Dengan nama Allah dan atas tutunan agama Rasulullah"* Mayit dibaringkan dalam kubur yang dalamnya paling tidak sedalam lubang yang mencegah bau. Setelah selesai diratakan kembali dan diberi tanda, tanpa membangun sesuatu apapun di atasnya.

Ada jenis mayat yang tidak perlu dimandikan dan dishalatkan.

1. Mayat yang mati dalam perang melawan orang-orang kafir di medan perang (mati syahid).
2. Mayat anak kecil, maksudnya anak yang lahir terus meninggal. belum menampakkan gejala-gejala hidup dalam kelahirannya.

Kewajiban-kewajiban tersebut hukumnya fardu kifayah. Artinya kewajiban tersebut dibebankan kepada semua kaum muslimin, tetapi apabila ada seorang saja yang melaksanakannya, maka orang yang tidak mengerjakan tidak menanggung dosa.

D. PENYEMBELIHAN

1. Qurban

Qurban menurut bahasa artinya dekat, mendekatkan, sedangkan menurut istilah (ahli fiqih) qurban ialah menyembelih ternak pada hari raya haji dan hari-hari tasyriq untuk mendekatkan diri kepada Allah.

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَٱنْحَرْ

"Maka Dirikanlah shalat Karena Tuhanmu, dan berkorbanlah" (Al-Kautsar: 2)

Qurban hukumnya sunat muakkad untuk orang yang mempunyai kesanggupan. Imam Malik berpendapat bahwa qurban hukumnya wajib (bagi orang yang kuat). sedangkan Imam Hanifah berpendapat bahwa qurban hukumnya wajib untuk orang yang bermukim (tidak bepergian), yang mempunyai kesanggupan.

Binatang Qurban
Binatang yang disembelih ialah sapi atau sejenisnya dan juga kambing dan sejenisnya, atau kalau di Arab unta. Binatang -binatang tersebut sudah sampai usia remaja, kira-kira satu tahun untuk kambing dan 2 tahun untuk sapi dan unta. Qurban kambing untuk satu orang dan sapi atau unta untuk 7 orang.

Syarat Binatang Qurban
Binatang yang akan dikurbankan harus sehat, tidak berpenyakit, tidak cacat. Binatang yang pincang, kurus. dan cacat tidak boleh untuk dikurbankan.

Waktu Menyembelih Qurban
Waktu menyembelih qurban sejak tanggal 10 Zulhijjah setelah terbit matahari sampai terbenamnya matahari tanggal 13 Zulhijjah.

Cara Mcnyembelih Qurban
1. Membaca basmallah
2. Membaca shalawat pada Nabi
3. Menghadapkan qurban ke kiblat
4. Membaca takbir
5. Membaca doa

Daging Qurban
1. Qurban yang wajib
2. Qurban yang sunat

Qurban yang wajib seperti qurban nazar, orang yang berqurban tidak boleh memakan dagingnya, tetapi harus dibagikan kepada orang lain.
Qurban yang sunat, orang yang berqurban boleh mengambil dagingnya bahkan menurut sebagian ulama wajib mengambilnya.

2. Aqiqah
Aqiqah menurut bahasa artinya rambut kepala bayi yang sedang lahir, sedangkan menurut istilah (ahli fikih) artinya menyembelih ternak (kambing) pada hari ketujuh hari kelahiran anak. pada hari itu anak di beri nama dan dipotong rambutnya. Aqiqah hukumnya sunat.
Anak laki-laki aqiqah nya dua ekor kambing dan anak perempuan seekor kambing.

Binatang Aqiqah
Persyaratan binatang aqiqah sama dengan syarat binatang untuk qurban. Sesungguhnya aqiqah dengan sapi atau sejenisnya juga boleh , tetapi lebih baik dengan kambing.

Waktu Menyembelih
Waktu menyembelih lebih baik ketika matahari terbit, dan rambut anak dipotong sebelum kambing disembelih.
Daging aqiqah dibagikan dalam keadaan masak, tidak mentah.

Cara Menyembelih Hewan
Dalam menyembelih hewan harus diperhatikan sehingga memotong tenggorokan, jalan makanan dan urat darah. Binatang yang boleh disembelih yaitu hewan yang hidup, disembelih sampai mati. Binatang yang sakit karena makan tumbuh-tumbuhan yang beracun sampai hampir mati kemudian disembelih, menurut Qadli Husain ada dua kemungkinan, dan yang kuat haram hukumnya.

E. ZAKAT

Zakat menurut bahasa artinya : tumbuh, berkat, atau banyak. Sedangkan menurut istilah (ahli fiqih) zakat artinya: kadar harta tertentu yang harus diberikan kepada kelompok-kelompok tertentu dengan berbagai syarat.

Harta Yang Wajib di Zakati

1. Ternak
2. Emas dan Perak
3. Hasil Tanaman
4. Buah-Buahan
5. Barang Dagangan

1. Zakat Ternak

فِيْ صَدَقَاتِ الْغَنَمِ وَفِى سَائِمَةِ الْغَنَمِ اِذَا كَانَتْ اَرْبَعِيْنَ اِلَى عِشْرِيْنَ وَمِائَةٍ شَاةٌ
(رواه البخار)

"Tentang shadaqah kambing dan penggembalaan kambing di padang apabila sudah mencapai 40 ekor ***sampai*** *120 ekor. satu kambing" (H.R. Bukhari)*

Ternak yang terkena kewajiban zakat ada tiga jenis, yaitu:

1. Unta
2. Sapi
3. Kambing

Syarat wajib

1. Islam
2. Merdeka
3. Hak milik yang sempurna
4. Mencapai nisab
5. Mencapai satu tahun
6. Digembalakan di padang

Nisab ternak

1. Unta

NO	JUMLAH UNTA	JUMLAH ZAKAT
1	5 ekor	1 ekor kambing
2	10 ekor	2 ekor kambing
3	15 ekor	3 ekor kambing
4	20 ekor	4 ekor kambing
5	25 ekor	1 ekor bintu makhad (unta)
6	36 ekor	1 ekor bintu labun (unta)
7	46 ekor	1 ekor hiqqah (unta)
8	61 ekor	1 jadza'ah (unta)
9	76 ekor	2 ekor bintu labun (unta)
10	91 ekor	2 ekor hiqqah (unta)
11	121 ekor	3 ekor bintu labun (unta)
12	Kemudian setiap tambahan 40 ekor	1 ekor bintu labun (unta)

Catatan:
1. Unta bintu mukhadl ialah : unta yang berumur 1 tahun penuh
2. Unta bintu labun ialah : unta yang berumur 2 tahun penuh
3. Unta khiqaah ialah : unta yang herurnur *3* tahun penuh
4. Unta jadza'ah ialah : unta yang berumur 4 tahun penuh

2. Sapi

NO	JUMLAH SAPI	JUMLAH ZAKAT
1	30 ekor	1 ekor tabi'
2	40 ekor	1 ekor musinah

Catatan:
1. Tabi' ialah sapi yang sudah berumur 1 tahun penuh
2. Musinah ialah sapi yang sudah berumur 2 tahun penuh

3. Kambing

NO	JUMLAH KAMBING	JUMLAH ZAKAT
1	40-120 ekor	1 ekor biri-biri / 1 ekor kambing berumur 2 tahun
2	121-200 ekor	2 ekor biri-biri
3	201 ekor	3 ekor biri-biri berumur 1 tahun

2. Zakat Emas Dan Perak

"Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka. (bahwa mereka akan mendapa,) siksa yang pedih... "

(At-Taubah :34)

Syarat wajib

1. Islam
2. Merdeka
3. Milik yang sempurna
4. Mencapai nisab
5. Mencapai satu tahun

Nisab Emas Dan Perak

Nisab emas 20 misqaal (96 gram), besar zakat yang harus dikeluarkan 2,5 %. Apabila emas lebih dari batas tersebut, dihitung dengan ketentuan 2,5 % kali besarnya (banyaknya) emas.
Nisab perak 200 dirham, besarnya zakat yang harus dikeluarkan 2,5 %. Apabila bertambah nantinya. maka *2,5* % dikali besarnya (banyaknya) perak.

Benda Tambang

Emas dan perak hasil galian (tambang) harus dizakati. Zakat ini dikeluarkan dikala mendapatkan benda itu. tanpa ada syarat waktu dan besar kecilnya jumlah benda. Zakat yang harus dikeluarkan yaitu 2,5 %.

مَامِنْ صَاحِبِ ذَهَبَ وَلاَ فِضَّةَ لاَ يُؤَدِّى مِنْهَا حَقَّهَا الاَّ اذَاكَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
صُفِّحَتْ لَهُ صَفَائِحَ مِنْ نَارٍفاحمى عَلَيْهَا فِى نَارِجَهَنَّمَ فَتَكْوَى بِهَاجَبْحَتُهُ وَجَنْبُهُ
وَظَهْرُهُ كُلَّمَا بَرَدَتْ اُعِيْدَتْ لَهُ (رواه المسلم)

"Siapa pun yang memiliki emas dan perak tidak memberikan ħaknya. di akhirat, kelak Ia ditimpa api dsn disetrika muka dan punggungnya dengan api itu, ketika telah mendingin diulang lagi" (HR..Muslim)

Rikaz

Rikaz ialah benda-benda yang berharga dan bangsa-bangsa dahulu yang terpendam dalam tanah. Besar zakat yang harus dikeluarkan yaitu 20 %.

3. Zakat Tanaman

۞ وَهُوَ ٱلَّذِىٓ أَنشَأَ جَنَّٰتٍ مَّعْرُوشَٰتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَٰتٍ وَٱلنَّخْلَ وَٱلزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكُلُهُۥ
وَٱلزَّيْتُونَ وَٱلرُّمَّانَ مُتَشَٰبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَٰبِهٍ ۚ كُلُوا۟ مِن ثَمَرِهِۦٓ إِذَآ أَثْمَرَ وَءَاتُوا۟
حَقَّهُۥ يَوْمَ حَصَادِهِۦ ۖ وَلَا تُسْرِفُوٓا۟ ۚ إِنَّهُۥ لَا يُحِبُّ ٱلْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

"Dan dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan vang tidak berjunjung. pohon korma. tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya. Zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanva). makanlah dari buahnya

(yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah. dan tunaikanlah haknva di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin) dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan. “ (A1-An’am: 41)

Syarat wajib

1. Tanaman makanan pokok (sesuai daerah masing-masing)
2. Diusahakan oleh manusia
3. Genap satu tahun

4. Zakat Buah-Buahan

Syarat wajib

1. Islam
2. Merdeka
3. Milik yang sempurna
4. Genap satu nisab

Buah-buahan yang diwajibkan untuk dizakati yaitu:

1. Korma
2. Anggur

Kedua buah tersebut dipilih karena merupakan makanan pokok pada zaman Rasul, tetapi apabila waktu sekarang ada buah yang dijadikan makanan pokok maka wajib dikeluarkan zakatnya.

Nisab Tanaman dan Buah-Buahan

Nisab tanaman dan buah-buahan yaitu 1600 pon Baghdad atau sekitar 1 ton padi

Kadar Zakat

Besarnya zakat yang harus dikeluarkan dan tanaman dan buah-buahan tersebut dibedakan berdasarkan cara pemeliharaannya, terutama pengairannya, yaitu:

1. Tanaman yang diairi dengan air hujan, air embun, air sungai, dan lain-lain yang tidak membutuhkan tenaga. Zakatnya 10 % dan hasil panen.
2. Tanaman yang diairi dengan menimba, mengambil air dan tempat lain, baik dengan tenaga manusia atau binatang, atau dengan air yang dibeli, dan lain-lain. Zakatnya *5 %*.

5. Zakat Barang Dagangan

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَنفِقُواْ مِن طَيِّبَٰتِ مَا كَسَبۡتُمۡ وَمِمَّآ أَخۡرَجۡنَا لَكُم مِّنَ ٱلۡأَرۡضِۖ

وَلَا تَيَمَّمُواْ ٱلۡخَبِيثَ مِنۡهُ تُنفِقُونَ وَلَسۡتُم بِـَٔاخِذِيهِ إِلَّآ أَن تُغۡمِضُواْ فِيهِۚ وَٱعۡلَمُوٓاْ أَنَّ

ٱللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ٢٦٧

“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan dari

padanva. padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan Ketahuilah. bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. "(Al-Baqarah :267)

Syarat Wajib

1. Islam
2. Merdeka
3. Mencapai nisab
4. Mencapai satu tahun
   Zakat yang harus dikeluarkan yaitu 2,5 % dan hak miliknya saja (tidak termasuk piutang).

6. Zakat Fitrah

Zakat fitrah mempunyai tujuan untuk membersihkan diri dan untuk mengembangkan amal perbuatannya yang baik.

Syarat Wajib

1. Islam
2. Sudah terbenam matahari
3. Mempunyai kelebihan makanan untuk diri dan keluarganya
   Orang yang dizakati ialah dirinya sendiri dan orang yang menjadi tanggungannya.

Kadar Zakat Fitrah

Besarnya zakat yang harus dikeluarkan yaitu *2,5* kg berupa makanan pokok atau uang yang senilai dengan *2,5* kg makanan pokok.

Penerima Zakat

1. Fakir
2. Miskin
3. Mualaf
4. Riqab (budak yang akan memerdekakan din)
5. Gharimin
6. Sabilillah
7. lbnu Sabil
8. Amilin

Orang yang Terlarang Menerima Zakat

1. Orang yang mempunyai pekerjaan atau harta
2. Keturunan Bani Hasyim dan Abdul Muthalib
3. Orang yang dalam tanggungan orang lain
4. Orang kafir
5. Hamba sahaya

Shadaqah Yang Sunat

Selain zakat , umat Islam dianjurkan memperbanyak memberi shadaqah yang sunat, bukan karena wajib, tetapi karena cinta kepada Allah dan peduli kepada pihak yang perlu dibantu.

F. HAJI

Haji menurut bahasa artinya maksud, sedangkan menurut istilah artinya bermaksud berkunjung ke Masjidil Haram untuk tujuan tertentu.

Syarat Wajib Haji

1. Islam
2. Baligh
3. Merdeka
4. Berakal
5. Ada kendaraan
6. Ada bekal (untuk pergi dan untukyang ditinggalkan)
7. Aman di perjalanan

Rukun Haji

1. Niat
2. lhram
3. Wukuf di Arafah
4. Thawaf di Ka'bah
5. Sai antara bukit Shofa dan Marwah

Sunnat Haji

1. Ifrad
2. Talhiyvah
3. Thawaf Qudurn
4. Bermalam di Muzdalifah
5. Dua rakaat thawaf
6. Bermalam di Mina
7. Thawaf wada

Kewajiban yang Tidak Termasuk Rukun

1. lhram dimiqat
2. Melempar jumrah tiga kali
3. Mencukur kepala

Larangan Untuk orang yang Ihram

1. Berpakaian yang dijahit (untuk laki-laki)
2. Memakai tutup kepala (untuk laki-laki)
3. Memakai tutup kepala (untuk perempuan)
4. Meminyaki rambut
5. Mencukur (memotong) rambut
6. Memakai harum-haruman
7. Berburu
8. Melangsungkan akad nikah
9. Bersetubuh
10. Memotong kuku

Fidyah Dalam Haji

1. Fidyah karena meninggalkan salah satu manasik. Harus menyembelih seekor kambing, kalau tidak mampu puasa 10 hari, tiga hari dilakukan sewaktu masih dalam haji (di Mekkah) dan tujuh hari dilakukan setelah sampai di rumah.
2. Fidyah karena memotong rambut atau kuku atau memakai kemewahan (harum-haruman, kain yang dijahit). Boleh memilih antara menyembelih seekor kambing atau berpuasa tiga hari atau memberi shadaqah 3 sha untuk 6 fakir miskin
3. Fidyah terhalang untuk melanjutkan menunaikan haji. Dengan mencukur rambut (tanda selesai haji) atau menyembelih seekor kambing.
4. Fidyah karena membunuh binatang buruan atau memotong kayu-kayuan. Harus memberi fidyah binatang serupa (senilai), apabila tidak dapat, maka memberi shadaqah, dan apabila tidak mampu maka harus berpuasa tiap satu mud sehari.
5. Fidyah karena bersetubuh. Harus menyembelih seekor unta, kalau tidak menyembelih seekor lembu, kalau tidak 7 ekor kambing, kalau tidak memberi shadaqah seharga unta dan kalau tidak berpuasa tiap satu mud sehari.

Macam-macam Fidyah

- Tartib yaitu fidyah yang harus dibayar dengan menyembelih binatang yang telah ditentukan tidak boleh *diganti* oleh apapun, seperti puasa, shadaqah, dll.
- Tahyiir yaitu fidyah yang boleh memilih antara menyembelih binatang, atau berpuasa, atau juga membayar shadaqah
- Taqdir yaitu fidyah yang telah ditentukan oleh agama sebagai pengganti fidyah tartib dan tahyiir.
- Ta’dii yaitu fidyah yang digantikan dengan pemberian yang nilainya sama dengan fidyah yang harus dibayar.